

Deskriptif Kemiskinan di Kabupaten Gorontalo Ditinjau dari Pendidikan, Pertumbuhan Penduduk, dan Investasi Daerah

Dewi Walahe¹, Fantrida S. Garusu², Marlin Ina³, Nensa Karim⁴, Moh. Anasrullah Wonggo⁵

¹) Dosen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Gorontalo, Indonesia.

²) Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Universitas Gorontalo, Indonesia.

³) Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Universitas Gorontalo, Indonesia.

⁴) Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Universitas Gorontalo, Indonesia.

⁵) Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Universitas Gorontalo, Indonesia.

Email: dewi.walahe31@gmail.com¹, fantridagarusu271004@gmail.com², marlininamarlin@gmail.com³, nensakarim37@gmail.com⁴, Anasrullahw@gmail.com⁵.

Abstract. Poverty remains a key development challenge in Gorontalo Regency and is influenced by education, population growth, and regional investment. This study analyzes the development of these factors and their relationship to poverty levels from 2018 to 2023. A descriptive quantitative method was applied using secondary data from Statistics Indonesia (BPS), analyzed through descriptive tables and graphs without causal modeling. Results show a gradual decline in poverty in line with increasing average years of schooling, highlighting the role of education in improving welfare. Population growth consistently increased, posing potential socio-economic pressure if not matched with employment opportunities. Regional investment, measured by GFCF, also rose after 2020, though its direct impact on poverty reduction has not yet been significant in the short term. This study emphasizes the importance of strengthening education and planning development based on demographic and investment dynamics. Future research is encouraged to use longer datasets and inferential methods

Keywords: Regional poverty; Education and welfare; Population growth; Regional investment (GFCF); Gorontalo Regency.

Abstrak. Kemiskinan masih menjadi tantangan pembangunan di Kabupaten Gorontalo dan dipengaruhi oleh pendidikan, pertumbuhan penduduk, serta investasi daerah. Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan ketiga faktor tersebut dan keterkaitannya dengan tingkat kemiskinan pada periode 2018–2023. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data dianalisis melalui statistik deskriptif menggunakan tabel dan grafik tanpa uji kausal formal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan cenderung menurun seiring meningkatnya rata-rata lama sekolah, menandakan peran penting pendidikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan penduduk terus meningkat dan berpotensi menimbulkan tekanan sosial ekonomi apabila tidak diimbangi penyediaan lapangan kerja. Investasi daerah melalui PMTB juga menunjukkan tren naik sejak 2020, meskipun dampaknya pada penurunan kemiskinan belum terlihat kuat dalam jangka pendek. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan pendidikan dan perencanaan pembangunan berbasis demografi dan investasi produktif. Penelitian mendatang disarankan menggunakan periode data lebih panjang dan metode analisis inferensial.

Kata Kunci: Kemiskinan daerah; Pendidikan dan kesejahteraan; Pertumbuhan penduduk; Investasi daerah (PMTB); Kabupaten Gorontalo.

Received Feb 12, 2026; Revised March 22, 2026; Accepted may 29, 2026

* Dewi Walahe: Email: dewi.walahe31@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemiskinan masih menjadi salah satu persoalan mendasar dalam pembangunan daerah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Gorontalo. Sebagai wilayah yang terus mendorong percepatan pembangunan, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan ekonomi lokal menjadi prioritas penting (Herianto dkk. 2024). Meskipun berbagai program pemerintah telah berjalan, angka kemiskinan di Kabupaten Gorontalo masih menunjukkan dinamika yang fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini menandakan bahwa upaya penanggulangan kemiskinan membutuhkan strategi yang lebih komprehensif dan berbasis pada faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung (Sari dkk. 2024).

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang berperan dalam mengurangi kemiskinan. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, semakin besar peluang untuk memperoleh pekerjaan yang layak dan pendapatan yang lebih baik (Nurhakim dkk. 2024). Selain itu, dinamika pertumbuhan penduduk juga memengaruhi kondisi ekonomi daerah. Pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas tenaga kerja dapat menimbulkan tekanan sosial dan ekonomi, sehingga berdampak pada tingkat kemiskinan (Ranti dkk. 2024).

Investasi daerah, yang tercermin melalui nilai Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), turut memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Fadilah dkk. 2023). Peningkatan investasi dapat membuka lapangan kerja, memperluas sektor usaha, serta meningkatkan produktivitas masyarakat. Namun demikian, seberapa besar pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Gorontalo masih memerlukan kajian lebih mendalam berdasarkan data empiris.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, dinamika pertumbuhan penduduk, dan investasi daerah terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Gorontalo (Trisnu dkk. 2019). Dengan menggunakan data resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta pendekatan analisis kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai determinan kemiskinan di daerah tersebut dan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih efektif.

Kemiskinan dapat dipahami sebagai kondisi ketika individu atau kelompok tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar hidup secara layak, baik dari sisi ekonomi maupun sosial (Euspi dkk 2020). Menurut teori pembangunan manusia, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan merupakan salah satu kunci dalam mengurangi kemiskinan (Rohmi 2023). Pendidikan yang baik membuka peluang bagi individu untuk memperoleh pekerjaan yang layak, meningkatkan keterampilan, serta memperluas akses terhadap kesempatan ekonomi (Kesumadewi dkk. 2024).

Pertumbuhan penduduk juga berperan dalam memengaruhi tingkat kesejahteraan suatu wilayah. Pertumbuhan penduduk yang tinggi tanpa diimbangi ketersediaan lapangan kerja dapat meningkatkan beban ekonomi daerah, menurunkan tingkat pendapatan per kapita, dan pada akhirnya memperburuk kondisi kemiskinan (Septiani dkk. 2020). Sementara itu, investasi daerah, khususnya yang tercermin melalui Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), menjadi indikator penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan infrastruktur, peningkatan kapasitas produksi, dan penciptaan lapangan kerja. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

Peneliti	Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Temuan
Astuti	2015	Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Indonesia	Jumlah penduduk, pendidikan, kesehatan, pertumbuhan ekonomi → kemiskinan	Jumlah penduduk, pendidikan dan kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan; pertumbuhan ekonomi tidak signifikan
Aulia, R. M., Herlita, & Nurjanah, S.	2021	The Impact of Education and Investment on Poverty in Indonesia	Pendidikan, Investasi, Kemiskinan	Peningkatan investasi dan pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di beberapa provinsi di Indonesia. Pendidikan yang lebih tinggi mampu menurunkan angka kemiskinan melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja.
Nurrahmi & Arif	2021	Determinan Kemiskinan di Indonesia	Pendidikan, pertumbuhan penduduk → kemiskinan	Pendidikan menurunkan kemiskinan; pertumbuhan penduduk berpengaruh positif terhadap kemiskinan

Berdasarkan hasil telaah terhadap beberapa penelitian terdahulu yang telah disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya menyoroti peran pendidikan, pertumbuhan ekonomi, dan faktor demografis dalam memengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia. Selain itu, beberapa penelitian terbaru juga memberikan pandangan yang lebih luas mengenai hubungan antara pendidikan, pertumbuhan penduduk, dan investasi daerah terhadap kemiskinan.

(Xie dkk. 2023) menemukan bahwa peningkatan investasi di bidang pendidikan berperan penting dalam menurunkan tingkat kemiskinan melalui peningkatan keterampilan tenaga kerja.

(Yasir dkk. 2022) menegaskan bahwa ketimpangan pendidikan menjadi penyebab tingginya tingkat kemiskinan, terutama di wilayah dengan akses pendidikan yang terbatas. Firdaus dkk. (2021) menunjukkan bahwa pendidikan dan pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan, di mana pendidikan yang lebih tinggi cenderung menurunkan kemiskinan sedangkan pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali justru meningkatkannya. Sementara itu, (Resmi 2023) menekankan bahwa peningkatan investasi daerah dapat berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat apabila disertai dengan penyerapan tenaga kerja lokal. Senada dengan itu, Fayza dkk. (2025) menjelaskan bahwa pendidikan dan pengangguran merupakan faktor utama yang menentukan tingkat kemiskinan di berbagai provinsi di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini berupaya memperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu dengan menekankan pada konteks Kabupaten Gorontalo serta menganalisis bagaimana pendidikan, pertumbuhan penduduk, dan investasi daerah berperan sebagai determinan kemiskinan di tingkat regional.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan secara konsisten memiliki peran penting dalam menurunkan kemiskinan. Sebaliknya, pertumbuhan penduduk cenderung meningkatkan tingkat kemiskinan apabila tidak diikuti dengan peningkatan kapasitas ekonomi dan ketersediaan lapangan kerja. Sementara itu, investasi memberikan kontribusi positif melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan aktivitas ekonomi lokal.

Dengan merujuk pada penelitian terdahulu, penelitian ini berupaya mengkaji kembali pengaruh pendidikan, pertumbuhan penduduk, dan investasi terhadap kemiskinan, namun dengan fokus pada tingkat daerah, yaitu Kabupaten Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif asosiatif. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel pendidikan, pertumbuhan penduduk, dan investasi daerah terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Gorontalo.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Data meliputi:

- Persentase penduduk miskin
- Rata-rata lama sekolah (RLS)
- Jumlah penduduk
- Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

Periode data:

- Variabel kemiskinan, pendidikan, dan pertumbuhan penduduk: 2018–2023
- Variabel PMTB: 2020–2023 (d disesuaikan dengan ketersediaan data BPS)

Operasional Variabel Penelitian

Tabel berikut menjelaskan definisi operasional variabel penelitian:

Variabel	Kode	Definisi	Satuan	Sumber
Tingkat kemiskinan	POVT	Persentase penduduk miskin di kabupaten atau kota	Persen (%)	BPS
Pendidikan	EDU	Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia ≥ 15 tahun	Tahun	BPS
Pertumbuhan Penduduk	POP	Laju pertumbuhan penduduk tahunan	Persen (%)	BPS

Investasi Daerah	INV	Nilai Penanaman Modal Tetap Bruto (PMTB)	Juta Rupiah	BPS/Bappeda
------------------	-----	--	-------------	-------------

Data PMTB

Penelitian ini menggunakan data PMTB atas dasar harga konstan 2010 sebagai indikator investasi daerah. Karena ketersediaan data PMTB dimulai tahun 2020, maka analisis untuk variabel ini dilakukan pada periode 2020–2023.

Tahun	PMTB (Miliar Rp)	Keterangan
2018	NA	Data belum tersedia publikasi/BPS terbuka
2019	NA	Data belum tersedia publikasi/BPS terbuka
2020	3.122,65	Resmi BPS
2021	3.214,42	Resmi BPS
2022	3.272,65	Resmi BPS
2023	3.420,24	Sementara, BPS

Sumber. Bps Kabupaten Gorontalo

Nilai PMTB tahun 2018–2019 tidak tersedia dalam publikasi BPS yang dapat diakses secara terbuka pada saat penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu, analisis PMTB menggunakan periode 2020–2023, sementara tabel disajikan lengkap 2018–2023 untuk menjaga konsistensi format data antar variabel. Angka 2023 merupakan data sementara dari BPS Kabupaten Gorontalo.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan tren variabel melalui tabel dan grafik tanpa menggunakan pengujian model regresi.

$$POVT_{it} = \beta_0 + \beta_1 EDU_{it} + \beta_2 POP_{it} + \beta_3 INV_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$POVT_{it}$ = Tingkat kemiskinan kabupaten/kota i pada tahun t

EDU_{it} = Rata-rata lama sekolah

POP_{it} = Pertumbuhan penduduk

INV_{it} = Nilai investasi daerah

ϵ_{it} = Error term

Langkah Analisis

- Mengumpulkan data dari BPS
- Menyusun tabel data tahunan
- Membuat grafik perkembangan variabel
- Melakukan regresi linier
- Menginterpretasikan hasil estimasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan terkait perkembangan kemiskinan, pendidikan, pertumbuhan penduduk, dan investasi daerah di Kabupaten Gorontalo. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan dinamika variabel selama periode 2018–2023.

Perkembangan Variabel Penelitian

Secara umum, terjadi perubahan signifikan pada beberapa indikator pembangunan daerah di Kabupaten Gorontalo (Yusuf dkk. 2024). Tingkat kemiskinan menunjukkan tren yang cenderung menurun meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa tahun tertentu. Rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan yang konsisten setiap tahun, mencerminkan adanya peningkatan kualitas pendidikan. Jumlah penduduk terus meningkat yang mengindikasikan adanya dinamika demografis yang perlu mendapatkan perhatian dalam perencanaan pembangunan daerah.

Tabel Perkembangan Kemiskinan, Pendidikan, dan Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Gorontalo (2018–2023) di sini

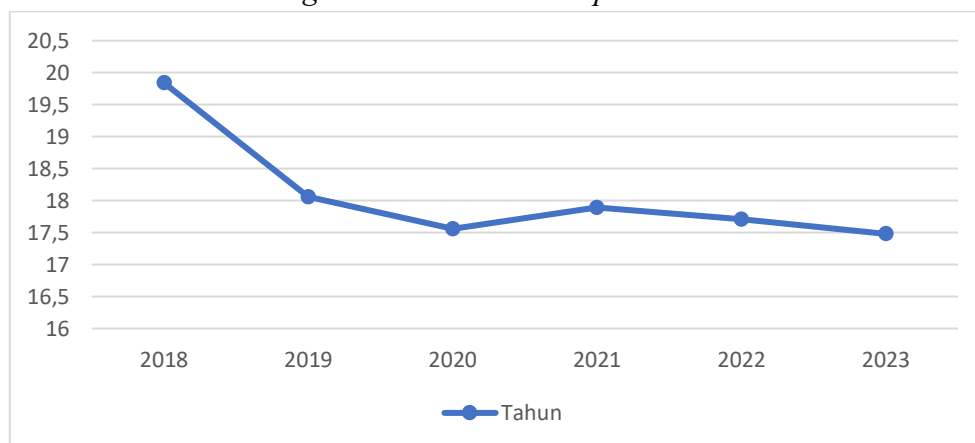
Tahun	Tingkat Kemiskinan (%)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Pertumbuhan Penduduk (%)
2018	19,84	6,83	0,39
2019	18,06	7,11	0,40
2020	17,56	7,13	3,85
2021	17,89	7,30	0,64
2022	17,71	7,61	2,86
2023	17,48	7,79	2,79

Sumber: BPS Kabupaten Gorontalo

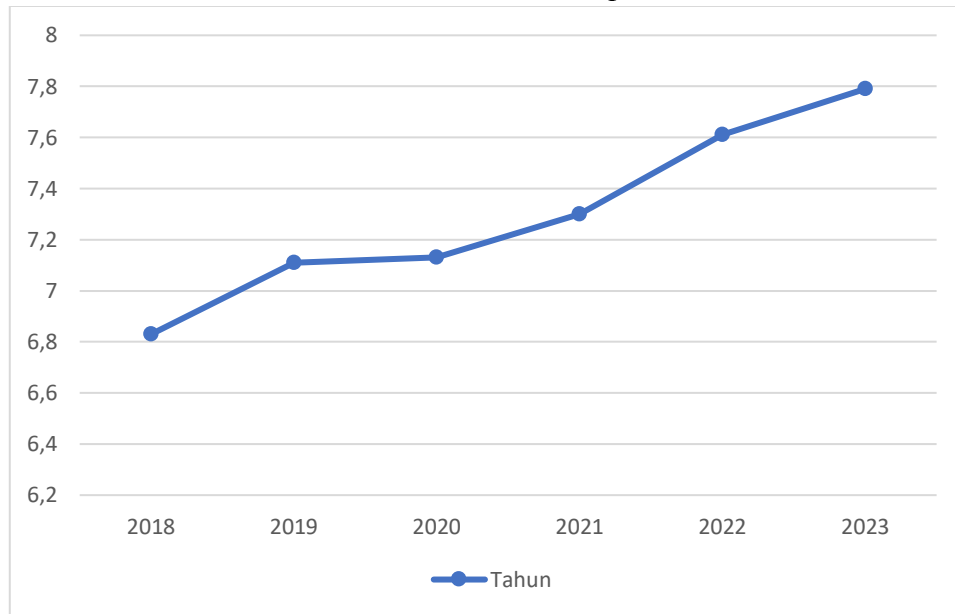
Visualisasi Data

Grafik berikut menggambarkan tren masing-masing variabel penelitian dalam periode pengamatan, sehingga memudahkan pemahaman terhadap pola dan perubahan yang terjadi.

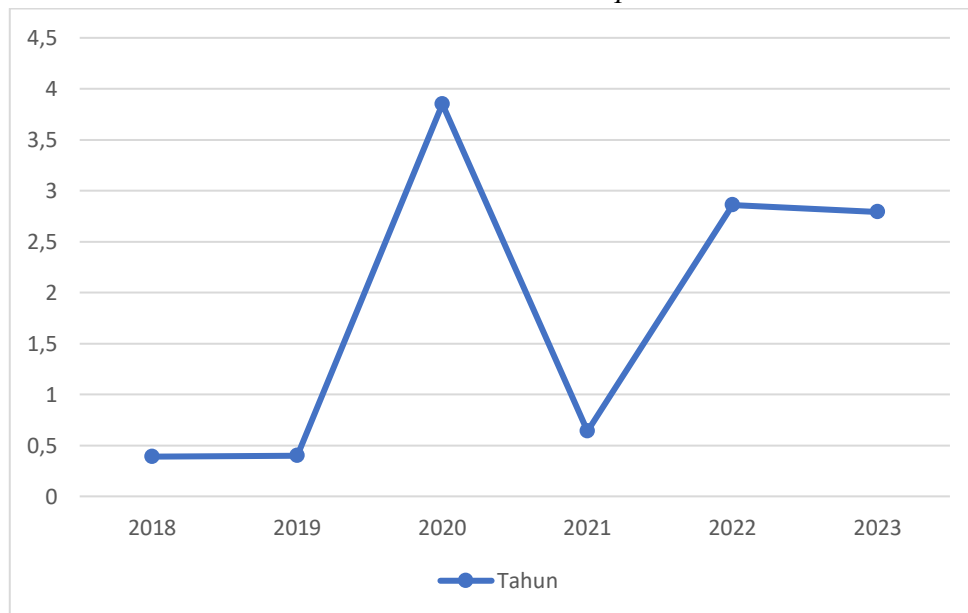
Gambar 1. Tren Tingkat Kemiskinan Kabupaten Gorontalo 2018-2023



Gambar 2. Tren Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Gorontalo 2018-2023

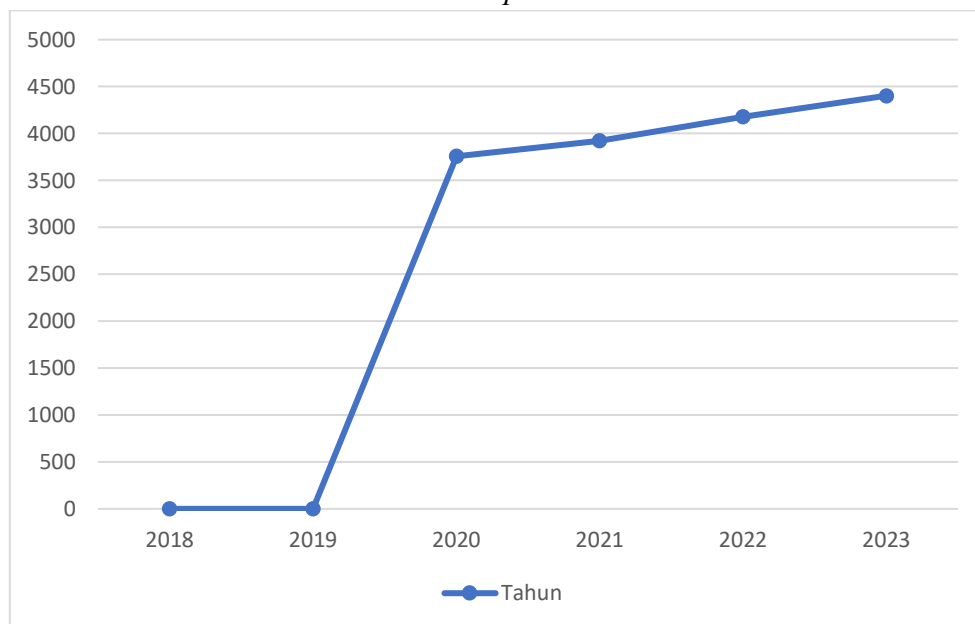


Gambar 3. Tren Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Gorontalo 2018-2023



Selain itu, perkembangan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebagai indikator investasi daerah juga dianalisis meskipun data hanya tersedia mulai tahun 2020.

Gambar 4. Tren PMTB Kabupaten Gorontalo 2020–2023



Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata lama sekolah sebagai indikator pendidikan memiliki hubungan yang sejalan dengan penurunan tingkat kemiskinan. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa investasi pada pendidikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mendorong produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Sementara itu, pertumbuhan penduduk yang terus meningkat memerlukan penanganan kebijakan yang tepat. Pertumbuhan penduduk tanpa diimbangi dengan penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan keterampilan tenaga kerja dapat memicu peningkatan angka kemiskinan. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu memperhatikan aspek kependudukan dalam penyusunan strategi pembangunan.

PMTB menunjukkan tren kenaikan selama periode 2020–2023, yang mencerminkan adanya peningkatan investasi daerah. Meskipun demikian, efek langsung dari peningkatan investasi terhadap penurunan kemiskinan belum terlihat secara signifikan dalam jangka pendek. Hal ini dapat disebabkan karena manfaat investasi biasanya bersifat jangka panjang, sehingga dampaknya terhadap pengurangan kemiskinan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk terwujud.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam menurunkan kemiskinan, sedangkan faktor pertumbuhan penduduk dan investasi perlu dikelola secara tepat agar mampu memberikan kontribusi optimal terhadap kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi kemiskinan di Kabupaten Gorontalo perlahan membaik, dan salah satu faktor yang paling terasa pengaruhnya adalah meningkatnya pendidikan masyarakat. Semakin banyak warga yang menempuh sekolah lebih lama, semakin besar peluang mereka mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Di sisi lain, jumlah penduduk yang terus bertambah menjadi tantangan tersendiri, karena jika tidak dibarengi penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan, tekanan ekonomi bisa ikut meningkat. Sementara itu, investasi

daerah mulai menunjukkan tren positif, meskipun dampaknya terhadap pengurangan kemiskinan belum terlihat secara cepat, mengingat hasil investasi biasanya baru terasa dalam jangka lebih panjang. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan, pengelolaan penduduk, dan arah investasi yang tepat merupakan kunci penting untuk mendorong kesejahteraan masyarakat. Ke depan, penelitian dengan rentang data yang lebih panjang dan metode analisis yang lebih mendalam sangat dianjurkan agar gambaran hubungan antar variabel dapat terlihat lebih jelas dan komprehensif.

REFERENSI

- Astuti, R. R. (2015). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2004–2012*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aulia, R. M., Herlitah, & Nurjanah, S. (2021). *The Impact of Education and Investment on Poverty in Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi*, 2(1), 63–69.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Kabupaten Gorontalo dalam Angka 2018–2023*. Gorontalo: BPS Kabupaten Gorontalo.
- Fayza, S., Sinambela, R. A., & Situmorang, R. M. (2025). *The Effect of Education and Unemployment on Poverty in Indonesia's 34 Provinces (2018–2023): The Mediating Role of the Human Development Index*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB)*, 13(1), 88–102.
- Firdaus, A., Dawood, T. C., & Abrar, M. (2021). *Determinants of Poverty in Indonesia: An Empirical Evidence Using Panel Data Regression*. *International Journal of Economics and Management*, 5(3), 120–135.
- Nurrahmi, & Arif. (2021). *Determinan Kemiskinan di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 21(2), 101–115.
- Resmi, T. (2023). *Investment and Labor Absorption on Poverty Levels*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 11(1), 25–36.
- Xie, X., Sarntisart, S., & Uddin, M. N. (2023). *The Impact of Education Investment on Regional Poverty Alleviation, Dynamic Constraints, and Marginal Benefits: A Case Study of Yunnan's Poor Counties*. *Economies*, 11(2), 42.
- Yasir, H., Susetyo, D., & Bashir, A. (2022). *The Relationship Between Education Inequality, Poverty, and Economic Growth*. *INFEB Journal*, 6(2), 87–95.
- Herianto, H., Nurdin, N., & Hasirun, D. (2024). *Systematic Review: Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Buton*. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(2), 494-505.
- Nurhakim, L., & Budimansyah, S. (2024). *Kajian Pustaka Tentang Kontribusi Zakat Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Kalangan Umat Islam Modern*. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(7), 2479-2493.
- Fadilah, D. I., & Perwithosuci, W. (2023). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Riau 2018-2021*. *PARETO: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 6(1), 27-3
- Sari, M. (2024). *Strategi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pengembangan Kapasitas*. *Circle Archive*, 1(5).

- Trisnu, C. G. S. P., & Sudiana, I. K. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pengangguran, dan Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 8(11), 2622-2655.
- Euspi, I. I. (2020). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010-2019 dalam perspektif ekonomi Islam (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rohmi, M. L., Pratiwi, D., & Ramadhani, A. A. (2023). Program keluarga harapan (pkh) dalam kaitannya dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia sebagai upaya pengentasan kemiskinan. *Ekonomi & Bisnis*, 22(2), 166-177.
- Kesumadewi, E., & Aprilyani, A. (2024). Mengatasi Pengangguran Melalui Peningkatan Kewirausahaan dengan Program Tenaga Kerja Mandiri. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(4), 1-15.
- Septiani, A. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Upah, Pertumbuhan Penduduk, dan Struktur Umur Penduduk Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2017 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Yusuf, M., Lihawa, F., & Baderan, D. W. K. (2024). Kajian Indeks Pembangunan Manusia sebagai Indikator Pengukuran Kualitas Sumber Daya Manusia di Provinsi Gorontalo. *JURNAL WILAYAH, KOTA DAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN*, 3(2), 262-273.
- Ranti, L. R., Astrid, A., Yanti, D., & Barella, Y. (2024). Pengaruh pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(3), 222-235.